

## PENGEMBANGAN PARIWISATA UMBUL INGAS COKRO DI KABUPATEN KLATEN

Septi Wulandari,<sup>1)</sup> Antin Okfitasari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta

<sup>2</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta

[septiwulandari@mandalabhakti.ac.id](mailto:septiwulandari@mandalabhakti.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian memiliki tujuan guna menganalisa mata air Ingas Cokro dalam hal atraksi, fasilitas, akses dan cara mengelola, selain itu juga memberi strategi alternatif dalam mengembangkan. Menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode untuk mendeskripsikan profil destinasi pariwisata dan cara mengelola mata air Ingas Cokro. Analisis SWOT juga digunakan dalam penelitian ini, Hasilnya membuktikan mata air Ingas Cokro mempunyai keunikan wisata, fasilitas dan akses yang menghasilkan daya tarik wisatawan. Ada indikator yang dirasa belum terpenuhi yaitu pos pertolongan pertama, agen perjalanan dan tempat parkir. Pemerintah menjadi pihak terkuat dalam mengelola, jadi pihak yang paling kuat dalam pengelolaannya adalah pemerintah. Dilihat dari analisis SWOT, menghasilkan strategi alternatif yaitu melakukan terobosan baru seperti menambah wahana hiburan, memperbaiki fasilitas, meningkatkan layanan, dan sebagainya supaya lebih baik dibandingkan lainnya.

**Kata kunci:** atraksi, fasilitas, akses, manajemen pariwisata

### 1. PENDAHULUAN

Terjadinya peningkatan pariwisata sekerang ini menjadi sorotan oleh berbagai daerah, banyak daerah yang mulai membuat atau memanfaatkan potensi yang ada guna membangun sebuah destinasi wisata. Sektor pariwisata bisa menjadi inti dari perputaran ekonomi di daerah tersebut jika dalam pengelolaannya dilakukan dengan baik, maka dalam mengembangkan sebuah destinasi wisata manfaat yang didapatkan warga sekitar menjadi hal yang harus di perhatikan.

Kabupaten Klaten sendiri mempunyai banyak sumber daya yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata, dengan adanya destinasi pariwisata di Kabupaten Klaten akan memberikan tambahan dalam hal kas daerah. Inskip (1991) menyebutkan bahwa hal yang menjadi magnet wisatawan untuk berkunjung adalah :

1. Atraksi dari sumber daya alam di daerah tersebut yang masih terjaga keindahannya dan memiliki hal unik yang hal bisa didapatkan di tempat-tempat tertentu..
2. Kultur budaya dan kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang terjadi di suatu daerah kadang bisa menjadi potensi unggul dalam menjadikan suatu destinasi wisata.
3. Hal buatan yang dibuat untuk keperluan destinasi wisata

Dari penjelasan tersebut, peneliti bertujuan menganalisa mata air Ingas Cokro melihat dari atraksi, amentas dan aksesibilitas, mengetahui bagaimana mengelola mata air Ingas Cokro.

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, Poerwandari (2007) menyebutkan bahwa metode kualitatif adalah sebagai cara memahami hal yang diteliti melalui interaksi yang dilakukan, data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berupa data deskriptif. *Nonprobability* dengan pendekatan *purposive sampling* dipilih sebagai teknik dalam mengambil sampel. Dalam penelitian ini terdapat informan sebagai *snowball sampling*. Dalam pengolahan data memakai analisa deskriptif kualitatif.

Mata air Ingas Cokro adalah salah satu destinasi pariwisata di Kec. Tulung dari beberapa destinasi wisata yang berada di Klaten. Mata air Ingas Cokro mempunyai potensi di Air yang mengalir langsung sehingga keseegarannya tetap terjaga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Objek Wisata Umbul Ingas Cokro

Pemerintah setempat berfokus dalam hal mengembangkan destinasi pariwisata dimana potensi yang dimiliki hanya dapat di temukan di tempat tertentu. dalam mengembangkan destinasi wisata ada 3 hal yang menjadi perhatian supaya dalam melakukan pengembangan mendapatkan hasil yang optimal.

#### 1. Atraksi

Mata air Ingas Cokro menawarkan dua atraksi sebagai objek wisata, yaitu atraksi dari sumber daya alam dan atraksi buatan, atraksi sumber daya alam yang terdapat disana adalah air segar yang mengalir langsung dari sumber mata air Ingas Cokro ditambah dengan adanya beberapa komponen yang membuat air yang mengalir terlihat masih sangat terjaga keasliannya seperti batu dan pasir sungai. Dalam mengembangkan destinasi wisata pasti terjadi campur tangan manusia dan hal inilah yang membuat terjadinya atraksi buatan.

Mata air Ingas Cokro memberi banyak pilihan aktivitas yang dapat di pilih sesuai selera, kegiatan yang saat ini sedang tren dikalangan masyarakat adalah foto bawah air, dimana hal tersebut pasti menjadi daya tarik wisatawan karena keunikannya. Hingga saat ini pihak yang terkait dalam pengelolaan mata air Ingas Cokro terus berupaya mengembangkan bagaimana cara membangun destinasi wisata yang dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan

#### 2. Fasilitas

fasilitas yang ada di mata air Ingas Cokro dikelola oleh pihak mata air Ingas dan pemerintah Cokro Tulung. Karena dalam pengelolaannya menyangkut 2 pihak maka pembagian dilakukan dengan mata air Ingas Cokro hanya mendapat bagian arena pariwisata, dan pemerintah Cokro Tulung bagian administrasi mata air Ingas Cokro. Fasilitas yang dimiliki mata air Ingas Cokro sudah cukup memadai dalam hal destinasi wisata, tabel di bawah menunjukkan fasilitas yang tersedia di mata air Ingas Cokro.

Tabel 1. Fasilitas Mata Air Ingas Cokro

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Toilet	10
2.	Ruang Ganti	8
3.	Warung Makan	20
4.	Area Parkir	3
5.	Penginapan/Hotel	4
6.	Gazebo	5
7.	Tempat sampah	10
8.	Kolam Anak	3
9.	Tempat sewa perlengkapan	1
10.	Foto	2
11.	keamanan	5
12.	Loket tiket	1
13.	Masjid	1
14.	Toko Souvenir/Swalayan	1
Total		74

Sumber : Survei Lapangan Penelitian, 2022

### 3. Akses

Akses adalah hal penting yang harus mendapat perhatian khusus, karena dalam menuju sebuah destinasi wisata hal yang pertama dipertimbangkan oleh wisatawan adalah akses dalam menuju objek pariwisata.

### 4. Pengelolaan Wisata

Dalam mengelola sebuah destinasi wisata pasti pihak pengelola memiliki tanggung jawab masing-masing, dalam hal ini pasti menimbulkan beberapa kekurangan atau kelebihan.

Tabel 2. Kelebihan dan Kekurangan  
Pengelola Umbul Ingas Cokro

Kelebihan	Kekurangan
1. Saling berkoordinasi	1. Pihak tertentu yang menjadi pusat
2. Kepemimpinan kuat	2. Warga kurang terlibat
3. Jelas dalam membagi tugas	

Sumber : Data primer diolah 2022

Kelebihan :

1. Dalam mengelola sebuah destinasi wisata koordinasi antar pihak menjadi hal yang penting, biasanya pihak pengelola akan membuat beberapa kebijakan dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat kemudian baru di terapkan kepada karyawan dan pengunjung.

2. Pemimpin yang kuat akan menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat dalam pengelolaan yang bertujuan guna kemajuan desa.
3. Jelas dalam membagi tugas dapat menghindari kesalahan dalam melakukan tugas yang harus dikerjakan, jika dalam pembagian tugas salah maka akan menjadikan kekacauan dalam pengelolaan.

Kekurangan :

1. Hanya pihak kuat yang memiliki pengaruh dalam mengelola sebuah destinasi wisata dimana pihak tersebut adalah pemerintah setempat. Bukti dari pernyataan tersebut yaitu banyak penerapan peraturan yang berasal dari pemimpin daerah.
2. Masih banyak warga desa sekitar yang kurang tertarik dalam pengelolaan mata air Ingas Cokro.

### 5. Analisis SWOT

Mata air Ingas Cokro adalah destinasi wisata yang memanfaatkan sumber daya alam, jadi dalam pengembangannya harus tetap menjaga ekosistem yang ada, Analisis SWOT mampu memberi ilustrasi tentang positif dan negatif mata air Ingas Cokro, yang mana hal positif harus dijaga dan di lakukan peningkatan dan hal negatif harus dihilangkan. Selain itu mata air Ingas Cokro memiliki peluang yang harus dimaksimalkan dan ancaman yang harus diselesaikan.

Gambar 2. Matriks SWOT

<b>Internal Eksternal</b>	<p style="text-align: center;"><b>Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbagai Atraksi pariwisata</li> <li>2. Mata air Ingas Cokro mempunyai acara pariwisata</li> <li>3. Kelengkapan fasilitas</li> <li>4. Pengunjung yang selalu bertambah</li> <li>5. Koordinasi yang baik dari pihak pengelola</li> <li>6. Dikelola oleh beberapa warga sekitar</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan yang terbatas</li> <li>2. Kurangnya area parkir</li> <li>3. Hanya dapat menggunakan kendaraan pribadi</li> <li>4. Layanan kesehatan yang terbatas</li> <li>5. Kurangnya kesadaran warga sekitar</li> <li>6. Pengelolaan dokumentasi yang kurang</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keinginan wisata yang tinggi</li> <li>2. kemudahan dalam mempromosikan menggunakan teknologi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memasarkan melalui media sosial supaya lebih meluas</li> <li>b. menjalin hubungan dengan warga sekitar dan pemerintah setempat</li> <li>c. Menjadwal acara tertentu</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat jalinan dengan pemerintah dalam hal kelengkapan fasilitas</li> <li>b. Pengawasan dilakukan oleh pemerintah terhadap Fasilitas yang memadai</li> <li>c. Membuat promosi dalam jangka waktu tertentu</li> </ol>

<b>Ancaman</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Banyaknya pesaing dalam bidang yang sama 2. Saling menunjukkan atraksi terbaik	a. Membuat terobosan yang menarik b. Lebih mengajak warga untuk terlibat supaya warga yang terlibat bertambah c. Menambah layanan yang tersedia	a. Membuat ketetapan dalam mengatur harga b. Melakukan pengembangan mata air yang berlokasi cokro c. Memberi pilihan pariwisata Cokro guna menambah waktu berkunjung

Sumber : Data Primer diolah 2022

Strategi alternatif yang dihasilkan dari matrik SWOT adalah:

**A. Strategi SO**

- a. Menggunakan teknologi dalam memasarkan supaya lebih menyebar luas, membuat sosial media yang berisi dokumentasi kegiatan yang terjadi di mata air Ingas Cokro.
- b. Menjalin hubungan dengan warga sekitar dan pemerintah setempat supaya didukung dalam hal apapun selama hal tersebut terkait dengan pengembangan Objek pariwisata. Destinasi wisata yang didukung oleh warga sekitar akan memberikan keuntungan di kedua belah pihak.
- c. Memberi informasi tentang acara tertentu yang akan di selenggarakan mata air Ingas, sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk kembali.

**B. Strategi ST**

- a. Membuat terobosan yang menarik untuk menarik wisatawan dan membuat kegiatan yang bisa menjadikan wisatawan untuk datang kembali, karena dalam suatu daerah terdapat beberapa destinasi wisata yang serupa.
- b. Mengajak warga sekitar untuk terlibat guna menghindari kesenjangan yang dapat menimbulkan salah paham dan terjadinya suatu pertentangan. Mata air Ingas Cokro sudah melibatkan beberapa warga untuk terlibat dengan cara menjadikan karyawan atau memberi lahan untuk berjualan.
- c. Layanan yang tersedia bisa menjadi pertimbangan wisatawan dalam memilih destinasi wisata yang akan dikunjungi. Memberikan layanan terbaik menjadi pilihan destinasi wisata untuk menarik wisatawan berkunjung

**C. Strategi WO**

- a. Membuat jalinan dengan pemerintah dalam hal kelengkapan fasilitas karena fasilitas adalah hal penting dalam kelancaran sebuah objek pariwisata. Fasilitas yang lengkap akan memberikan rasa kepuasan wisatawan dalam berkunjung.
- b. Pengawasan dilakukan oleh pemerintah untuk tetap menjaga kelayakan fasilitas yang digunakan sesuai dengan standar yang di tetapkan akan membuat destinasi wisata menjadi terawat dan selalu melakukan perbaikan untuk kedepannya.
- c. Membuat promosi dalam jangka waktu tertentu menjadi sebuah daya tarik yang akan membuat wisatawan mempunyai pikiran untuk datang kembali, promosi yang dilakukan seperti diskon tiket masuk, maupun memberikan kupon undian hadiah kepada pengunjung.

#### **D. Strategi WT**

- a. Membuat ketetapan dalam mengatur harga dalam mengikuti perang harga dengan destinasi serupa yang berada di wilayah tersebut, jika harga lebih tinggi dari pesaing lain maka harus di ikuti dengan fasilitas dan layanan yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaing.
- b. Melakukan pengembangan mata air yang berlokasi cokro dimana cara tersebut akan memberikan pilihan kepada wisatawan dalam menentukan destinasi pariwisata mana yang akan dikunjungi.
- c. Memberi pilihan pariwisata dengan bekerja sama dengan pemerintah wilayah Cokro guna menambah waktu berkunjung, karena di wilayah tersebut kaya akan wisata mata air maka melibatkan dinas perikanan, dan restoran tertentu dalam menambah paket wisata. Paket wisata menjadi lebih menarik karena terdapat beberapa kegiatan yang berbeda tetapi masih dalam satu lingkup

#### **4. KESIMPULAN**

1. Mata air Ingas Cokro mempunyai kegiatan pariwisata yang bermacam-macam dengan memanfaatkan sumber daya alam, kebudayaan yang ada, dan atraksi buatan, fasilitas yang tersedia juga sudah cukup lengkap dalam memberi kelancaran wisata bagi pengunjung. Akses yang tersedia juga sudah bisa diilang baik dengan kondisi jalan yang banyak tertera penunjuk jalan sehingga memberikan kejelasan dan kemudahan bagi wisatawan dalam berkunjung, tetapi hanya bisa dengan menggunakan kendaraan pribadi karena tidak ada transportasi umum, juga masih ada beberapa jalan yang berlubang dan lahan parkir yang kurang.
2. Strategi alternatif dalam mengembangkan pariwisata memiliki fokus pada fasilitas yang sudah ada maupun belum ada, dan membuat terobosan baru yang membuat wisatawan berkesan sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian di atas ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Terobosan baru perlu dilakukan dalam mengembangkan destinasi wisata seperti menambah wahana hiburan, memperbaiki fasilitas, meningkatkan layanan, dan sebagainya. hal itu dilakukan supaya pengunjung tidak merasa bosan dan akan berkunjung kembali.
2. Menambah daya tampung pengunjung, memberikan fasilitas yang terbaik demi kenyamanan pengunjung, dan mengecek secara berkala fasilitas untuk mengetahui apakah fasilitas tersebut masih layak pakai dan memenuhi standar yang sudah di tetapkan.
3. Memberi perhatian khusus pada area parkir, minimnya lahan parkir dapat membuat pengunjung untuk berpikir ulang dalam mengunjungi kembali, jika memang lokasi parkir yang tersedia jaraknya jauh maka pengelola harus memberikan fasilitas layanan transportasi supaya memberian kesan kusus kepada wisatawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Data Monografi Desa Cokro Tahun 2022

Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning : An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York :Van Nostrand Reinhold

Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.